

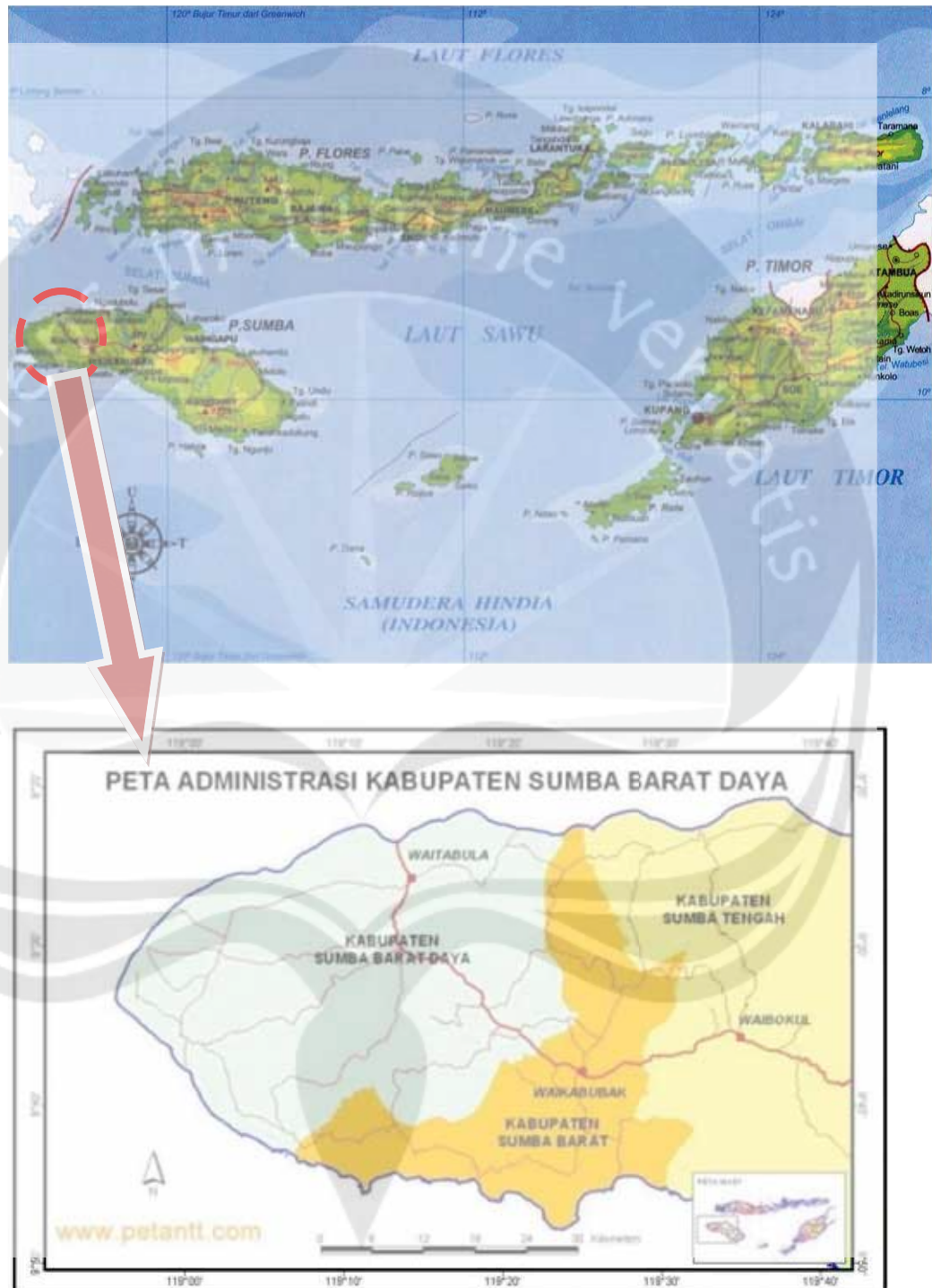
BAB I

PENDAHULUAN

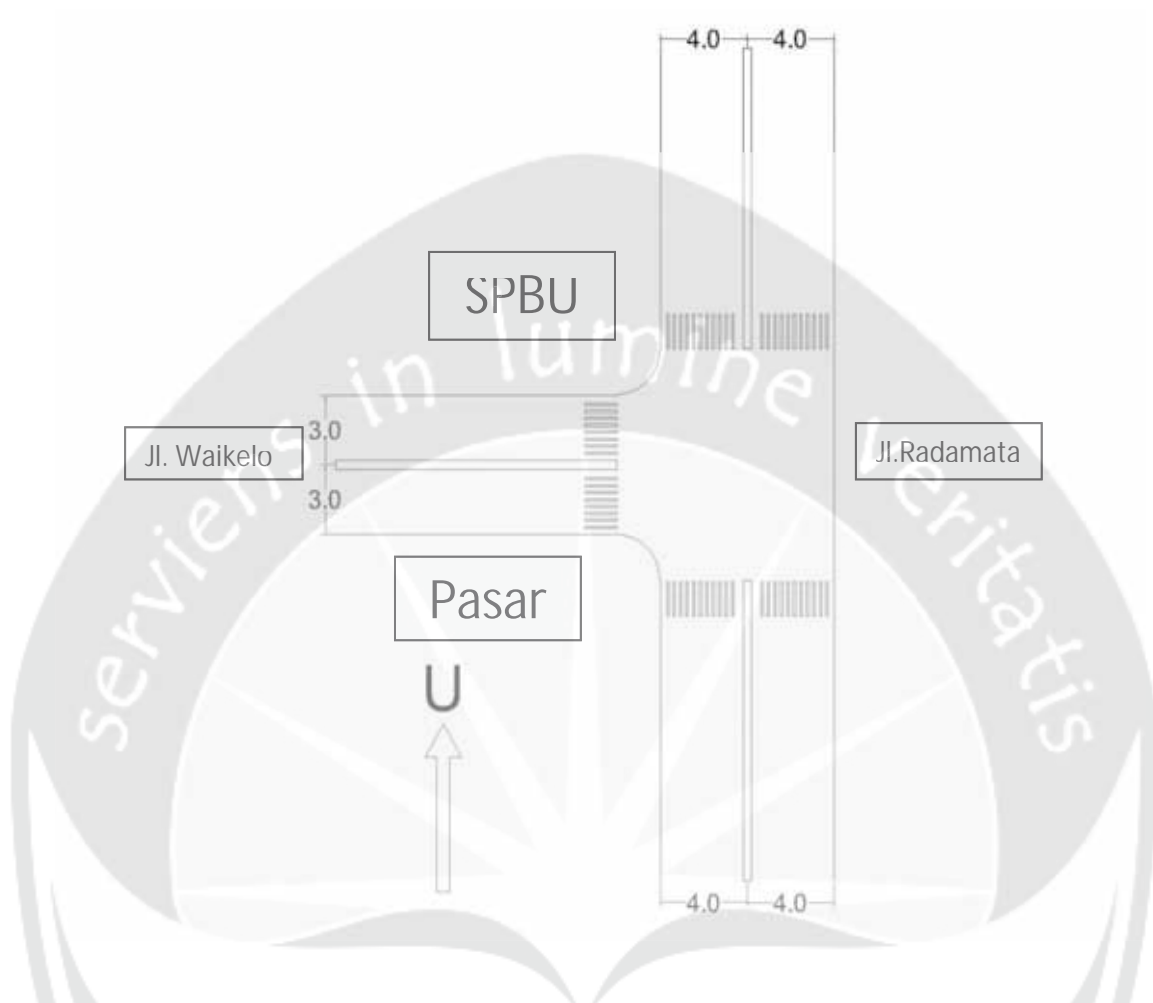
1.1 Latar Belakang

Kota Waitabula merupakan ibukota Kabupaten Sumba Barat Daya yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur. Luas wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya yaitu 1.445,32 km² dengan jumlah penduduk sejumlah 255.961 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi NTT tahun 2013).

Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Sumba Barat Daya dimekarkan pada Tahun 2006 dengan ibu kota Waitabula, sebelumnya kabupaten Sumba Barat Daya merupakan Bagian dari Kabupaten Sumba Barat. Sebagai kabupaten baru perkembangan transportasi di Sumba Barat Daya cukup cepat, ditambah lagi di Kabupaten Sumba Barat Daya terdapat sebuah bandar udara dan pelabuhan. Maka dari itu pengaturan lalu lintas yang baik sangat dibutuhkan, salah satu daerah yang dapat menimbulkan hambatan adalah persimpangan. Terdapat beberapa simpang di Kota Waitabula, salah satunya yaitu simpang tiga bersinyal di Jl. Radamata – Jl. Waikelo. Simpang bersinyal ini merupakan simpang tiga yang menghubungkan akses menuju bandara dan pelabuhan. Lokasi simpang ini juga merupakan salah satu titik keramaian karena terdapat pasar dan SPBU.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kabupaten Sumba Barat Daya



Gambar 1.2 Sketsa Simpang

1.2 Rumusan Masalah

Simpang tiga Jl. Radamata – Jl. Waikelo di kota Waitabula masih mengalami masalah tundaan dan kemacetan, ini disebabkan karena lokasi simpang yang berada di pusat keramaian dan pengaturan waktu sinyal yang kurang tepat. Kemacetan dan tundaan sering terjadi pada saat hari rabu dan hari sabtu karena pada hari tersebut merupakan hari pasar. Hari pasar adalah merupakan tradisi masyarakat di Sumba Barat Daya untuk melakukan kegiatan jual beli.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Lokasi penelitian terletak di wilayah kota Waitabula, Sumba Barat Daya-NTT.
- 2) Simpang yang ditinjau hanya pada simpang tiga Jl. Radamata – Jl. Waikelo.
- 3) Volume lalu lintas berdasarkan jam sibuk.
- 4) Tinjauan terbatas pada kinerja simpang.
- 5) Menggunakan PKJI 2014

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui kinerja simpang bersinyal.
- 2) Mengetahui panjang antrian pada lengan simpang tiga bersinyal.
- 3) Memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehingga didapat kinerja simpang yang optimal.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara umum mengenai kinerja simpang tiga bersinyal dan dapat mengoptimalkan kinerja simpang tiga bersinyal Jl. Radamata – Jl. Waikelo.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul tugas akhir Evaluasi Kinerja Simpang APILL (Studi Kasus Simpang Tiga Jl. Radamata – Jl. Waikelo Kota Waitabula, NTT) sudah pernah dilakukan tetapi dengan studi kasus yang berbeda. Seperti yang pernah dibuat oleh Yohanes, 2010, Banjarmasin.

